

JENIS DAN PROSES PEMBENTUKAN ADJEKTIVA DALAM BAHASA MINANGKABAU DI KENAGARIAN SUNGAI ABANG KECAMATAN LUBUK ALUNG KABUPATEN PADANG PARIAMAN

Milna Rahman, Agustina, Ngusman Abdul Manaf

Program Studi Sastra Indonesia

FBS Universitas Negeri Padang

Jln. Prof. Dr. Hamka Air Tawar Padang, 25131. Sumatera Barat

email: rahmanmilna@gmail.com

Abstract

This study aimed to describe (1) type adjectives in Minangkabau language in kenagarian Sungai Abang subdistrict Lubuk Alung district Padang Pariaman, and (2) the process of forming adjective in Minangkabau language in kenagarian Sungai Abang subdistrict Lubuk Alung district Padang Pariaman. This type of research is qualitative research with descriptive method. The method of data collection was using the method of referring and recording technique. Analyzing the data was done in the form of activities as follows: (1) describes the recording data into written language, (2) identify the data in accordance with the format provided, (3) classify the data into the type and process of the formation of the adjective, and (4) do data deduction based on research result. The data of this research are sentence containing the adjectives expressed by the community in kenagarian Sungai Abang subdistrict Lubuk Alung district Padang Pariaman. The source of this research is Minangkabau language especially oral language of society in kenagarian Sungai Abang subdistrict Lubuk Alung district Padang Pariaman. Based on the results of the research obtained the following results, first adjectives in Minangkabau language in kenagarian Sungai Abang subdistrict Lubuk Alung district Padang Pariaman is as follows: (1) characteristic adjective (character or temperament), (2) color adjectives, (3) shape adjectives, (4) size adjectives, (5) sensory adjectives, (6) time adjectives, (7) distance adjectives, (8) speed adjectives, (9) power adjunctive adjectives, (10) adjectiva adjectives. Secondly, there are two adjunctive adjunctive processes in the Minangkabau language, which are basic adjectives and derivate adjectives that can be sorted on beraffixed adjectives, duplicated adjectives and compounded adjective adjectives.

Keywords: *Adjectives, Word-forming, Minangkabau Language*

A. Pendahuluan

Bahasa merupakan alat komunikasi untuk menyampaikan buah pikiran, perasaan, dan keinginan tanpa bahasa manusia tidak mungkin dapat berkembang. Kridalaksana (dalam Kencono, 1982:2-3) menyatakan bahwa bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang dipergunakan oleh anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi dan mengidentifikasikan diri. Setiap daerah di Indonesia, selalu mempunyai bahasa sendiri yang disebut bahasa daerah. Hal ini

sesuai dengan pernyataan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (Depdiknas, 2008: 116) Bahasa daerah adalah bahasa yang lazim dipakai di suatu daerah; bahasa suku bangsa, seperti bahasa Batak, bahasa Jawa, bahasa Sunda.

Salah satu bahasa daerah yang ada di Indonesia adalah bahasa Minangkabau. Bahasa Minangkabau merupakan salah satu bahasa daerah yang terpenting di samping bahasa Indonesia (Ayub, dkk, 1993:15). Bahasa Minangkabau digunakan oleh masyarakat Minangkabau dalam kehidupan sehari-hari untuk menyampaikan ide atau maksud. Salah satunya di kenagariaan Sungai Abang kecamatan Lubuk Alung kabupaten Padang Pariaman.

Keanekaragaman bahasa yang kita miliki menyebabkan bahasa Indonesia menjadi bahasa yang kaya dengan kosa kata. Kata dalam bahasa Indonesia dikategorikan menjadi beberapa macam, antara lain verba atau kata kerja, nomina atau kata benda, adjektiva atau kata sifat, dan adverbial atau kata keterangan. Berbagai kata tersebut merupakan pengetahuan tentang linguistik di antaranya adjektiva atau kata sifat. Dalam bahasa Minangkabau, Agustina (2006:40) mengartikan adjektiva sebagai kategori kata yang ditandai oleh tiga hal yaitu, (1) kemungkinannya didampingi oleh adverbial seperti *agak* 'agak', *labiah* 'lebih', dan *sangaik* 'sangat', (2) dapat bergabung dengan partikel *indak* 'tidak', dan (3) dapat dibentuk menjadi nomina dengan konfiks ka-...-an, misalnya *kakurangan* 'kekurangan', *karancakan* 'kecantikan', *kaburuakan* 'keburukan'. Salah satu adjektiva dalam bahasa Minangkabau di kenagarian Sungai Abang kecamatan Lubuk Alung, kabupaten Padang Pariaman adalah adjektiva warna misalnya, konsep warna 'biru' dan 'ungu' dalam bahasa Minangkabau di kenagarian Sungai Abang dinyatakan dengan warna *ijau* 'hijau', sehingga ada kata *ijau lauik* 'biru laut', *ijau langik* 'biru langit' *ijau taruang* 'ungu'. Kemudian untuk warna 'oranye' dinyatakan dengan warna *kuniang* 'kuning' sehingga ada kata *kuniang tembok*, begitu juga dengan warna 'krem' sehingga ada kata *kuniang sapadeh*.

Penelitian ini memiliki dua tujuan. *Pertama*, mendeskripsikan jenis adjektiva dalam bahasa Minangkabau di kenagarian Sungai Abang kecamatan Lubuk Alung kabupaten Padang Pariaman. *Kedua*, mendeskripsikan proses pembentukan adjektiva dalam bahasa Minangkabau di kenagarian Sungai Abang kecamatan Lubuk Alung kabupaten Padang Pariaman. Penelitian ini memiliki dua manfaat teoretis dan manfaat praktis. Manfaat teoretis yang diharapkan dapat memperkaya kajian

morfologi khususnya adjektiva dan menambah khasanah teori kelas kata khususnya dalam bahasa Minangkabau. Manfaat praktis yang diharapkan memberikan manfaat bagi: (1) peneliti sendiri, penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan peneliti tentang linguistik khususnya bidang morfologi. (2) pembaca, penelitian ini dapat menambah kosa kata dan memperkaya pemahaman pembaca mengenai adjektiva yang ada dalam masyarakat, (3) peneliti berikutnya, yaitu dapat dijadikan bahan masukan dan perbandingan untuk melanjutkan penelitian yang sejalan dengan penelitian ini, (4) lembaga pendidikan bisa dijadikan masukan dalam pembelajaran ilmu kebahasaan.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Sugiyono (2009:9), penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, menggunakan latar alamiah, di mana peneliti adalah sebagai *instrument* kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian yang menekankan makna dari pada generalisasi. Sudaryanto (1993:62) mengemukakan bahwa metode deskriptif adalah metode penelitian yang berdasarkan fakta kebahasaan yang ada atau fenomena yang secara empiris hidup pada penuturnya.

Data penelitian ini adalah kalimat-kalimat yang mengandung adjektiva yang diungkapkan oleh masyarakat di kenagarian Sungai Abang kecamatan Lubuk Alung kabupaten Padang Pariaman. Sumber data dalam penelitian ini adalah bahasa Minangkabau khususnya bahasa lisan dari masyarakat di kenagarian Sungai Abang, kecamatan Lubuk Alung kabupaten Padang Pariaman yang diperoleh dari hasil wawancara dengan informan. Penelitian ini terdiri atas empat informan dari kenegarian Sungai Abang kecamatan Lubuk Alung kabupaten Padang Pariaman. Penelitian ini dilakukan selama 1 sampai 2 bulan untuk mencapai hasil yang maksimal. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Peneliti dalam mengumpulkan data menggunakan alat perekam suara, alat tulis, lembaran pencatatan dan pedoman wawancara.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode simak dan metode cakap. Teknik pengabsahan data yang digunakan adalah teknik triangulasi. Data dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) mendeskripsikan data

hasil rekaman ke dalam bahasa tulis, (2) mengidentifikasi data sesuai dengan format yang telah disediakan, (3) mengklasifikasikan data tersebut ke dalam jenis dan proses pembentukan adjektiva, dan (4) melakukan penyimpulan data berdasarkan hasil penelitian.

C. Pembahasan

Dalam pembahasan ini dijelaskan: (1) jenis adjektiva dalam bahasa Minangkabau di kenagarian Sungai Abang kecamatan Lubuk Alung kabupaten Padang Pariaman, dan (2) proses pembentukan adjektiva dalam bahasa Minangkabau di kenagarian Sungai Abang kecamatan Lubuk Alung kabupaten Padang Pariaman.

1. Jenis Adjektiva

Jenis adjektiva dalam bahasa Minangkabau di kenagarian Sungai Abang kecamatan Lubuk Alung kabupaten Padang Pariaman dapat digolongkan menjadi sepuluh jenis yaitu (a) adjektiva pemerisifat (tabiat atau perangai), (b) adjektiva warna, (c) adjektiva ukuran, (d) adjektiva bentuk, (e) adjektiva indera, (f) adjektiva waktu, (g) adjektiva jarak, (h) adjektiva kecepatan, (i) adjektiva kuasa tenaga, dan (j) adjektiva taraf. Jenis adjektiva dapat diklasifikasikan sebagai berikut.

a). Adjektiva Pemerisifat (Tabiat atau Perangai)

Adjektiva pemerisifat yang diperoleh selama melakukan penelitian adalah 21 adjektiva. Berikut contoh adjektiva pemerisifat (tabiat atau perangai) ini adalah sebagai berikut.

1. (D1-7) *Anak sia tu nan **kaongah-ongahan**.*
'Anak siapa itu yang kesok-sokan'.
2. (D4-5) *Kama pai gaek **geneang** tadi ?*
'Kemana pergi orang tua centil tadi'.

Pada contoh data (1) *kaongah-ongahan* 'kesok-sokan', dan (2) *geneang* 'centil' merupakan adjektiva pemerisifat (tabiat atau perangai) yang digunakan oleh masyarakat di kenagarian Sungai Abang kecamatan Lubuk Alung kabupaten Padang Pariaman.

b). Adjektiva Warna

Adjektiva warna yang diperoleh selama melakukan penelitian adalah 8 adjektiva. Berikut contoh adjektiva warna ini adalah sebagai berikut.

3. (D1-11) *Tas **merah ati ayam** tu nan hilang?*
'Tas merah hati ayam yang hilang'.
4. (D1-23) ***Kuniang lansek** kulik anak tu.*
'Kuning langsung kulit anak itu'.

Pada contoh data (3), dan (4) merupakan adjektiva warna yang digunakan oleh masyarakat di kenagarian Sungai Abang kecamatan Lubuk Alung kabupaten Padang Pariaman. Pada data (3), *merah ati ayam* 'merah hati ayam' merupakan adjektiva warna dengan menggunakan nama binatang. Pada data (4) *Kuniang lansek* 'kuning langsung' merupakan adjektiva warna menggunakan nama tumbuhan.

c). Adjektiva Ukuran

Adjektiva ukuran yang diperoleh selama melakukan penelitian adalah 6 adjektiva. Contoh adjektiva ukuran ini adalah sebagai berikut.

5. (D1-1) *Badaknyo **taba bana**.*
'Bedaknya tebal sekali'.
6. (D1-2) *Alah **tipih** tapak sepatu dek bajalan.*
'Sudah tipis telapak sepatu karena berjalan'.

Pada contoh data (5) *taba* 'tebal', dan (6) *tipih* 'tipis' merupakan adjektiva ukuran yang digunakan oleh masyarakat di kenagarian Sungai Abang kecamatan Lubuk Alung kabupaten Padang Pariaman.

d). Adjektiva Bentuk

Adjektiva bentuk yang diperoleh selama melakukan penelitian adalah 7 adjektiva. Contoh adjektiva bentuk ini adalah sebagai berikut.

7. (D2-5) ***Cakuang** mato dek bagadang tadi malam.*
'Cekung mata karena begadang tadi malam'.
8. (D2-7) *Jan lupu bali sala **bulek**.*

'jangan lupa beli sala bulat'.

Pada contoh data (7) *cakuang* 'cekung', (8) *bulek* 'bulat' merupakan adjektiva bentuk yang digunakan oleh masyarakat di kenagarian Sungai Abang kecamatan Lubuk Alung kabupaten Padang Pariaman.

e). Adjektiva Indra (Cerapan)

Adjektiva indera (cerapan) dapat dibedakan menjadi 4 macam, yakni indera rasa, indera pandang, indera penciuman, dan indera perab/sentuh. Uraian berikut akan menjelaskan hal tersebut satu persatu.

1) Indera rasa

Adjektiva indera rasa yang diperoleh selama melakukan penelitian adalah 5 adjektiva. Contoh adjektiva indera rasa ini adalah sebagai berikut.

9. (D1-9) *Salak nan dibali patang **kalek**.*
'Salak yang dibeli kemarin kelat'.

10. (D2-1) ***Lamak** makan jo gulai jariang.*
'Enak makan dengan gulai jengkol'.

Pada contoh data (9) *kalek* 'kelat', (10) *lamak* 'enak' merupakan adjektiva indera rasa yang digunakan oleh masyarakat di kenagarian Sungai Abang kecamatan Lubuk Alung kabupaten Padang Pariaman.

2) Indera Pandang

Adjektiva indera pandang yang diperoleh selama melakukan penelitian adalah 2 adjektiva. Contoh adjektiva indera pandang ini adalah sebagai berikut.

11. (D1-19) *Ancak-ancak baju di kadai tu.*
'Bagus-bagus baju di toko itu'.

12. (D3-2) *Anak gadih tu sabana **kamek-kamek**.*
'Anak gadis itu memang cantik-cantik'.

Pada contoh data (11) *ancak-ancak* 'bagus-bagus', dan (12) *kamek-kamek* 'cantik-cantik' merupakan adjektiva indera pandang yang digunakan oleh

masyarakat di kenagarian Sungai Abang kecamatan Lubuk Alung kabupaten Padang Pariaman.

3) Indera Penciuman

Adjektiva indera penciuman yang diperoleh selama melakukan penelitian adalah 1 adjektiva. Contoh adjektiva indera penciuman ini adalah sebagai berikut.

13. (D4-3) *Baun kue tu **anyia**.*
'Aroma kue itu anyir'.

Pada contoh data (13) *anyia* 'anyir' merupakan adjektiva indera penciuman yang digunakan oleh masyarakat di kenagarian Sungai Abang kecamatan Lubuk Alung kabupaten Padang Pariaman.

4) Indera peraba/sentuh

Adjektiva peraba/sentuh yang diperoleh selama melakukan penelitian adalah 2 adjektiva. Contoh adjektiva indera peraba/sentuh ini adalah sebagai berikut.

14. (D1-4) *Kue tu **kareh** bana.*
'Kue itu keras sekali'.
15. (D4-2) *Sapulah rumah **kasek** rasonyo.*
'Sapulah rumah kesat rasanya'.

Pada contoh data (14) *kareh* 'keras', dan data (15) *kasek* 'kesat' merupakan adjektiva indera peraba/sentuh yang digunakan oleh masyarakat di kenagarian Sungai Abang kecamatan Lubuk Alung kabupaten Padang Pariaman.

f). Adjektiva Waktu

Adjektiva waktu yang diperoleh selama melakukan penelitian adalah 2 adjektiva. Contoh adjektiva indera peraba/sentuh ini adalah sebagai berikut.

16. (D2-2) ***Lamo** bana tibo.*
'Lama sekali datang'.
17. (D2-9) ***Sarik** bana kue nan salamak ko.*
'Jarang sekali kue yang seenak ini'.

Pada contoh data (16) *lamo* 'lama', dan data (17) *sarik* 'jarang' merupakan adjektiva waktu yang digunakan oleh masyarakat di kenagarian Sungai Abang kecamatan Lubuk Alung kabupaten Padang Pariaman.

g). Adjektiva Jarak

Adjektiva jarak yang diperoleh selama melakukan penelitian adalah 3 adjektiva. Contoh adjektiva jarak ini adalah sebagai berikut.

18. (D1-3) *Rumah kami sangaik **jauah** dari pasa.*
'Rumah kami sangat jauh dari pasar'.

19. (D6-14) *Sabanta lai wak **ampia** tibo.*
'Sebentar lagi kita hampir sampai'.

Pada contoh data (18) *jauah* 'jauh', dan data (19) *ampia* 'hampir' merupakan adjektiva jarak yang digunakan oleh masyarakat di kenagarian Sungai Abang kecamatan Lubuk Alung kabupaten Padang Pariaman.

h). Adjektiva Kecepatan

Adjektiva kecepatan yang diperoleh selama melakukan penelitian adalah 4 adjektiva. Contoh adjektiva kecepatan ini adalah sebagai berikut.

20. (D6-6) *Cik uniang ko **lepak** bana bakarajo.*
'Anak perempuan ini lambat sekali bekerja'.

21. (D6-7) *Jan **kancang-kancang** bana pakai sapeda tu.*
'Jangan kencang-kencang pakai sepeda itu'.

Pada contoh data (20) *lepak* 'lambat', dan (21) *kancang-kancang* 'kencang-kencang' merupakan adjektiva kecepatan yang digunakan oleh masyarakat di kenagarian Sungai Abang kecamatan Lubuk Alung kabupaten Padang Pariaman.

i). Adjektiva Kuasa Tenaga

Adjektiva kuasa tenaga yang diperoleh selama melakukan penelitian adalah 4 adjektiva. Contoh adjektiva kuasa tenaga ini adalah sebagai berikut.

22. (D1-5) *Kabek **tagok-tagok** jan sampai lapeh.*
'Ikat erat-erat jangan sampai lepas'.

23. (D2-8) ***Latiah** bana badan ko.*

'Lelah sekali badan ini'.

Pada contoh data (22) *tagok-tagok* 'erat-erat', dan (23) *latiah* 'lelah', merupakan adjektiva kuasa tenaga yang digunakan oleh masyarakat di kenagarian Sungai Abang kecamatan Lubuk Alung kabupaten Padang Pariaman.

j). Adjektiva Taraf

Adjektiva taraf yang diperoleh selama melakukan penelitian adalah 6 adjektiva. Contoh adjektiva taraf ini adalah sebagai berikut.

24. (D1-8) *Parangai elok **tasabuik** dek urang kampung.*
'Perilaku baik disebut oleh orang kampung'.

25. (D1-10) ***Tuo mudo** candu mancaliak tabuik.*
'Tua muda suka melihat tabuik'.

Pada contoh data (24) *tasabuik* 'disebut', dan (25) *tuo mudo* 'tua muda' merupakan adjektiva taraf yang digunakan oleh masyarakat di kenagarian Sungai Abang kecamatan Lubuk Alung kabupaten Padang Pariaman.

2. Proses Pembentukan Adjektiva

Proses pembentukan adjektiva dapat digolongkan menjadi 2 proses pembentukan yakni *pertama*, adjektiva dasar dan *kedua*, adjektiva turunan yang terdiri dari (1) berafiks, (2) bereduplikasi, dan (3) majemuk. Uraian berikut akan menjelaskan hal tersebut satu persatu.

a. Adjektiva Dasar

Adjektiva dasar yang diperoleh selama melakukan penelitian adalah 21 adjektiva. Contoh adjektiva dasar ini adalah sebagai berikut.

26. (D2-10) ***Elok** laku banyak nan sayang.*
'Baik perilaku banyak yang sayang'.

27. (D5-3) *Disuruah baraja nak jan **andia**.*
'Disuruh belajar agar tidak bodoh'.

Pada contoh data (26) *elok* 'baik', dan (27) *andia* 'bodoh', merupakan adjektiva dasar yang terbentuk dari satu morfem.

b. Adjektiva Turunan

Adjektiva turunan terdiri dari (1) berafiks, (2) bereduplikasi, dan (3) majemuk. Uraian berikut akan menjelaskan hal tersebut satu persatu.

1) Berafiks

Adjektiva turunan berafiks yang diperoleh selama melakukan penelitian adalah 10 adjektiva. Contoh adjektiva turunan berafiks ini adalah sebagai berikut.

28. (D1-20) *Dalam bakwan nyo nan **tamanih**.*
'Dalam berteman dia yang termanis'.
29. (D1-17) ***Kagadang-gadangan** gaya paja tu.*
'kebesar-besaran gaya dia itu'.

Pada contoh data (28) *tamanih* 'termanis', dan (29) *pagunjiang* 'pegunjing' merupakan proses pembentukan adjektiva yang ditambahkan pada bagian depan pangkal yakni prefiks *ta* 'ter' dan prefiks *pa* 'pe'.

2) Bereduplikasi

Adjektiva turunan bereduplikasi yang diperoleh selama melakukan penelitian adalah 10 adjektiva. Contoh adjektiva turunan bereduplikasi ini adalah sebagai berikut.

30. (D1-5) *Kabek **tagok-tagok** jan sampai lapeh.*
'Ikat erat-erat jangan sampai lepas'.
31. (D1-19) ***Ancak-ancak** baju di kadai tu.*
'Bagus-bagus baju di took itu'.

Pada contoh data (30) *tagok-tagok* 'erat-erat', dan (31) *ancak-ancak* 'bagus-bagus' merupakan reduplikasi pembentuk adjektiva pengulangan seluruh.

3) Majemuk

Adjektiva turunan majemuk yang diperoleh selama melakukan penelitian adalah 15 adjektiva. Contoh adjektiva turunan majemuk ini adalah sebagai berikut.

32. (D1-10) ***Tuo mudo** candu mancaliak tabuik.*
'Tua muda suka melihat tabuik'.
33. (D3-4) *Jan **kareh kapalo** tu juo nan baturuikan.*
'Jangan keras kepala yang dituruti'.

Pada contoh data (32) *tuo mudo* 'tua muda', dan (33) *kareh kapalo* 'keras kepala' merupakan adjektiva majemuk yang menerangkan bahwa leksem yang satu merupakan bagian leksem yang lain.

D. Simpulan dan Saran

Berdasarkan analisis data dan pembahasan ini dapat disimpulkan dua hal sebagai berikut. *Pertama*, berdasarkan jenisnya; (1) adjektiva pemerisifat ditemukan sebanyak 21 adjektiva, (2) adjektiva warna ditemukan sebanyak 8 adjektiva, (3) adjektiva ukuran ditemukan sebanyak 6 adjektiva, (4) adjektiva bentuk ditemukan sebanyak 7 adjektiva, (5) adjektiva indra (cerapan) ditemukan sebanyak 10 adjektiva, (6) adjektiva waktu ditemukan sebanyak 2 adjektiva, (7) adjektiva jarak ditemukan sebanyak 3 adjektiva, (8) adjektiva kecepatan ditemukan sebanyak 4 adjektiva, (9) adjektiva kuasa tenaga ditemukan sebanyak 4 adjektiva, dan (10) adjektiva taraf ditemukan sebanyak 6 adjektiva. *Kedua*, berdasarkan proses pembentukan adjektiva terdiri atas 2 proses yakni: (1) adjektiva dasar ditemukan 36 adjektiva, dan (2) adjektiva turunan terdiri dari (a) adjektiva turunan berafiks ditemukan sebanyak 10 adjektiva, (b) adjektiva turunan berduplikasi ditemukan sebanyak 10 adjektiva, dan (c) adjektiva turunan majemuk ditemukan sebanyak 15 adjektiva.

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan dapat diberikan saran-saran yaitu, peneliti berharap dapat membuka peluang bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian terhadap jenis dan proses pembentukan adjektiva dalam bahasa Minangkabau lainnya. Selain itu, dapat pula dilakukan penelitian adjektiva dengan menggunakan pendekatan dari berbagai bidang linguistik lainnya. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca, peneliti linguistik, dan para pengkaji adjektiva khususnya.

E. Daftar Rujukan

- Agustina. 2006. *Kelas Kata Deskriptif Bahasa Minangkabau*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Alwi, Hasan, Soenjono Dardjowidjojo, Hans Lapoliwa, Anton M. Moeliono. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

- Ayub, Asni. 1993. *Tata Bahasa Minangkabau*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Ba'dulu, Abdul Muis. 2010. *Morfosintaksis*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2008. *Morfologi Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses)*. Jakarta: PT Rineke Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Djamaris, Edwar. 2001. *Pengantar Sastra Rakyat Minangkabau*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Jufrizal. 2007. *Tipologi Gramatikal Bahasa Minangkabau*. Padang: UNP Press.
- Junus, Umar. 1984. *Kaba dan Sistem Soisal Minangkabau: Suatu Problema Sosiologi Sastra*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Keraf, Gorys. 1982. *Tata Bahasa Indonesia*. Ende-Flores: Nusa Indah.
- Kridalaksana, Harimurti. 1996. *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- _____. 2007. *Kelas Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia
- _____. 2011. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kudadiri, M. Hisyam. 2009. "Adjektiva Bertaraf dan Adjektiva tidak Bertaraf pada Harian Kompas". *Skripsi*. Medan: Fakultas Sastra Universitas Sumatera Utara.
- Mahsun. 2006. *Metode Penelitian Bahasa terhadap Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: Raja Grasindo Persada.
- Melisa, Rina. 2009. "Frase Adjektiva Bahasa Melayu Dialek Hamparan Perak". *Skripsi*. Medan: Fakultas Sastra Departemen Sastra Daerah.
- Moleong, L. J. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda.
- Muslich, Masnur. 2010. *Tata Bentuk Bahasa Indonesia*. Jakarta Timur: Bumi Aksara.
- Nadra. 2009. *Dialektologi Teori dan Metode*. Yogyakarta: Karyono.
- Navis, Aa. 1984. *Alam Takambang Jadi Guru*. Jakarta: Grafiti Press.
- Omar, Asmah. 1986. *Nahu Melayu Mutakhir*. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka.
- Rahmatika, Erika. 2013. "Sinonim Nomina dan Adjektiva Dialek Banyumasan" *Skripsi*. Semarang: FBS Universitas Negeri Semarang.
- Ramlan, M. 1987. *Morfologi (Suatu Tinjauan Deskriptif)*. Yogyakarta: Duta Wacana University Perss.

- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Utami, Sri. 2012. "Adjektiva Bahasa Ngoko Jawa Tengah Dialek Banyumas". Jurnal. Pekanbaru: FKIP Universitas Riau Pekanbaru.
- Wulandari, Noviana Ayuk. 2013. "Adjektiva dalam *Twitter* Berbahasa Jawa". *Skripsi*. Yogyakarta: FBS Universitas Negeri Yogyakarta.